

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini teknologi dan informasi berkembang dengan pesat, begitu juga dengan teknologi informasi dan komunikasi yang perkembangannya mempengaruhi informasi yang diterima oleh masyarakat. Berbagai macam teknologi dan informasi yang ada di negara kita, ikut membangun masyarakat yang cerdas dan tanggap terhadap situasi yang ada di sekitarnya. Tak hanya mencerdaskan masyarakat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi juga membantu masyarakat untuk menyelesaikan semua tugas-tugas mereka.

Hal tersebut ditandai dengan penemuan-penemuan berbagai macam teknologi canggih dalam berkomunikasi, diantaranya adalah dengan ditemukannya peralatan-peralatan untuk berkomunikasi seperti telepon, radio, televisi, internet, dan lain-lain yang menyebabkan arus informasi dapat kita rasakan dengan begitu cepat sehingga mampu menembus ruang dan waktu.

Secara tidak langsung, meluasnya informasi serta komunikasi massa yang berhubungan dengan perangkat-perangkat teknologi tinggi akan membudaya dan tersosialisasi dalam kehidupan masyarakat yang lambat laun berkembang menuju tingkat kemajuan pengetahuan industrialisasi, khususnya proses interaksi antar manusia dalam berbagai isi pesan yang semakin universal.

Dennis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa mengatakan, “Media merupakan lokasi yang semakin berperan, untuk menampilkan peristiwa-peristiwa kehidupan masyarakat, baik yang bertaraf nasional maupun internasional”.

McQuail mengatakan bahwa media semakin berperan sebagai tempat untuk menyalurkan informasi-informasi di tengah kehidupan masyarakat dalam taraf luar dan dalam negeri.

Ada beberapa jenis media massa. Dennis McQuail dalam bukunya Teori Komunikasi Massa, menyebutkan media cetak, media elektronik, media elektronik baru. (McQuail, 1991: 3-13).

Media adalah perpanjangan alat indra manusia, telephone adalah perpanjangan telinga dan televisi broadcasting mata. (Rakhmat 1998 :219-220,234).

Diantara berbagai media massa yang ada, media televisi merupakan media yang efektif dalam meneruskan pesan yang berbentuk audio visual. Media televisi menyediakan informasi dan kebutuhan manusia dengan sajian program-program yang terdiri dari berita, drama, hiburan, dan lain-lain. Saat ini di Indonesia sendiri dunia pertelevisian berkembang sangat pesat, terbukti dengan munculnya TVRI sebagai stasiun televisi negara pada tahun 1962 lalu diikuti dengan munculnya stasiun-stasiun televisi swasta seperti RCTI, SCTV, TPI (yang kini berubah nama menjadi MNC TV), INDOSIAR, ANTV, METRO TV, TRANS TV, TV 7 (yang kini berubah nama menjadi Trans 7), GLOBAL TV, LATIVI (yang kini berubah nama menjadi TV One), JAK TV, O CHANNEL, CTV BANTEN, SPACETOON,

DAAI TV. Mereka bersaing dalam menyajikan siaran-siaran yang berkualitas agar dapat diterima dan diminati pemirsa. Untuk itu para insan pertelevisian saling berlomba untuk melahirkan inovasi-inovasi terbaru dalam program acaranya.

Seperti yang sudah di jelaskan di atas, dunia pertelevisian sudah mengalami banyak perkembangan. Dengan berkembangnya dunia pertelevisian di Indonesia. Memaksa perusahaan pertelevisian membuat beraneka ragam program acara televisi agar bisa bersaing dengan stasiun televisi lainnya.

Dari berbagai macam program acara televisi yang banyak digemari pemirsa televisi adalah program acara talk show. Hampir semua stasiun TV yang ada menambahi acara talk show sebagai program unggulan. Seperti, SCTV dengan program acara barometernya, RCTI dengan program acara masih kah kau mencintai ku, Indosiar dengan gebyar BCA, Trans 7 dengan bukan empat mata, dan masih banyak lagi. Istilah *Talkshow* adalah aksen dari bahasa Inggris di Amerika. Di Inggris sendiri, istilah *Talkshow* ini biasa disebut *Chat Show*. Pengertian *Talkshow* adalah sebuah program televisi atau radio dimana seseorang ataupun group berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topik dengan suasana santai tapi serius, yang dipandu oleh seorang moderator.

<http://www.hendra.ws/pengertian-talkshow/> .

Definisi talk show menurut Farlex (2005) dalam The Free Dictionary : A television or radio show in which noted people, such as authorities in a particular field, participate in discussion or are interviewed and often answer questions from viewers or listeners. (Sebuah acara televisi atau radio, yang mana orang terkemuka, seperti seorang ahli dalam bidang tertentu, berpartisipasi dalam

diskusi atau diwawancarai dan kadangkala menjawab pertanyaan dari pemirsa atau pendengar). <http://www.perpuskita.com/pengertian-talk-show/149/>

Menurut morissan (2008:28) program *talkshow* atau perbincangan adalah program yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topic tertentu yang dipandu oleh seorang pembawa acara (*host*). Mereka yang diundang adalah orang-orang yang berpengalaman langsung dengan peristiwa atau topic yang diperbincangkan atau mereka yang ahli dalam masalah yang tengah dibahas.

menurut Freed Wibowo (2007:8) program *talkshow* diskusi adalah program pembicaraan tiga orang atau lebih mengenai suatu permasalahan. Dalam program ini masing-masing tokoh yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan presenter bertindak sebagai moderator yang kadang-kadang juga melontarkan pendapat atau membagi pembicaraan.

Menurut Naratama (2006:147) *Talkshow* atau dialog atau debat atau argumentasi atau blak-blakan atau apalah namanya. Sang pembicara bebas membantah, sang moderator boleh mengkritik, sang bintang tamu boleh menangis, bila memang perlu Pokoknya bicara menjadi menu primer.

Sedangkan menurut eva arifin (2010:64) dalam bukunya yang berjudul *Broadcasting to be broadcaster*, mengatakan bahwa program *Talkshow* adalah acara program interaktif, atau dialog di mana brocasting televisi menghadirkan seorang tokoh masyarakat, dibidang politik, kesehatan, ekonomi, psikologi yang berkaitan dengan tema acara yang disajikan pada talk show tersebut.

Dari semua program acara talk show yang ada di stasiun televisi, metro tv menghadirkan sebuah program acara talk show yang menarik untuk di ikuti yaitu Mario teguh. Program acara ini bertujuan untuk membangkitkan motivasi masyarakat yang menonton program acara Mario teguh. Program acara ini di pandu oleh Uli sebagai host dan Mario teguh sebagai motivatornya. Program acara Mario teguh ditayangkan pada hari minggu, pukul. 19.00-19.40 WIB. Setiap minggunya tema yang diangkat beraneka ragam dan tidak jauh dari kehidupan sehari-hari.

Setelah penulis mengikuti program acara ini setiap minggunya. Penulis tertarik dan ingin mengetahui dampak positif atau negatif tayangan Mario Teguh bagi kehidupan sehari-hari masyarakat yang menonton tayangan ini. Selain itu alasan penulis mengambil program acara Mario Teguh karena penulis merasa program acara ini mendapatkan banyak perhatian dari masyarakat, hal ini terbukti dengan banyaknya masyarakat yang telah bergabung di account resmi Facebook Mario Teguh yang jumlahnya telah mencapai 3.982.357 saat penulis melihatnya di hari Senin, tanggal 09 Mei 2011 . Dari banyaknya respon masyarakat itulah penulis mengambil judul **“Dampak program Acara Mario Teguh di Metro TV Terhadap Kehidupan Warga Perumahan Ks Cilegon?”**

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan diatas, maka rumusan masalah yang penulis angkat dalam proposal penelitian ini adalah “Sejauh mana dampak program acara Mario teguh di Metro TV terhadap warga komp. Ks Cilegon ?”.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan penulis melakukan penelitian ini adalah untuk syarat kelulusan S1(strata satu) fakultas komunikasi jurusan broadcasting universitas Esa Unggul serta untuk menambah pengetahuan penulis terhadap dunia pertelevisian. Selain itu penulis berharap hasil dari penelitian ini, bisa menjadi referensi untuk mahasiswa atau mahasiswi yang akan mengerjakan skripsi.

1.4. Manfaat penelitian

Manfaat dari penelitian ini, diharapkan dapat memberikan:

- a. Secara teoritis dapat memperkaya ilmu pengetahuan khususnya mengenai dampak tayangan Mario teguh serta dapat menjadi bahan masukan bagi metro TV agar membuat tayangan yang bervariasi dan mengandung unsur education.
- b. Secara praktis hasil penelitian ini dapat membantu memberikan informasi khususnya kepada Metro TV terhadap pemberitaan Mario teguh. Dengan adanya hasil dari penelitian ini Metro TV dapat mengembangkan program Mario teguhnya menjadi lebih baik.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB 1 Pendahuluan

Berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, sistematika penulisan

BAB 2 Kerangka teori

Berisi uraian pengertian Komunikasi, Unsur Komunikasi, televisi, pengertian televisi, fungsi televisi, Dampak penyiaran televisi, Program acara televisi, pengertian program acara televisi, jenis program acara televisi, Oprasionalisasi, Variabel/Konsep/Kategorisasi, sikap, Hipotesis, Kerangka pemikiran.

BAB 3 Metode Penelitian.

Berisi uraian, Desain Penelitian, Sumber Data, Populasi Penelitian, jumlah sampel, Bahan Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Validitas, Reliabilitas, Skala Alat Ukur, Teknik Analisis Data.

BAB 4 Hasil Penelitian.

Bab ini menggambarkan subjek penelitian, hasil penelitian, uji hipotesis dan pembahasan.

BAB 5 Penutupan

Bab ini berisikan kesimpulan dan saran, serta penghitungan hasil penelitian.